**JUDUL ESAI MAKSIMAL 12 KATA, SINGKAT, JELAS, DAN SPESIFIK**

Subtema: [Tuliskan subtema kompetisi di sini]

[TEMPATKAN LOGO UNIVERSITAS DI SINI]

## LEMBAR ORISINALITAS KARYA

Peserta wajib menyertakan Lembar Orisinalitas Karya sebagai bagian dari dokumen pengumpulan. Lembar ini harus memuat pernyataan bahwa karya yang dikirim merupakan hasil karya asli peserta. Format lembar orisinalitas dibebaskan, namun isi pernyataan harus jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen wajib ditandatangani oleh pemilik karya dan dilampirkan bersama naskah esai. Peserta juga diwajibkan mengunduh template melalui Linktree yang telah disediakan panitia sebagai acuan dalam penyusunan dokumen.

## PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah:

Jelaskan kondisi umum yang menjadi latar munculnya masalah, kemudian arahkan pada persoalan utama yang akan dibahas. Uraikan tingkat kepentingan masalah tersebut dengan menunjukkan dampak, risiko, atau kebutuhan yang mendesak. Sertakan data pendukung awal, baik berupa hasil observasi, statistik, maupun fakta lapangan, agar alasan pemilihan topik menjadi kuat. Paragraf ini harus menunjukkan bahwa topik yang diangkat relevan, nyata, dan layak untuk dibahas lebih lanjut.

2. Rumusan masalah / pertanyaan utama:

Nyatakan secara tegas permasalahan utama yang menjadi fokus kajian. Rumusan ini harus merepresentasikan inti persoalan yang muncul dari latar belakang dan menunjukkan hal yang ingin dijawab, dianalisis, atau diselesaikan. Penulis dapat menyusunnya dalam bentuk pernyataan masalah atau pertanyaan penelitian, asalkan tetap spesifik, terarah, dan relevan dengan topik yang dibahas.

3. Tujuan penulisan:

Jelaskan tujuan penulisan secara spesifik berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan ini harus menunjukkan arah pembahasan dan hasil yang ingin dicapai, sehingga pembaca memahami fokus utama tulisan sejak awal. Rumusan tujuan sebaiknya menggunakan kata kerja yang jelas, seperti mengetahui,

menganalisis, merancang, mengidentifikasi, atau mengevaluasi, sesuai dengan konteks topik yang dibahas.

4. Kesesuaian topik dengan tema kompetisi:

Jelaskan keterkaitan antara topik esai dengan tema dan subtema kompetisi secara jelas dan argumentatif. Uraikan alasan mengapa topik yang dipilih relevan dengan fokus lomba, baik ditinjau dari isu yang diangkat, pendekatan yang digunakan, maupun solusi yang ditawarkan. Paragraf ini harus menunjukkan bahwa esai tidak hanya sesuai secara umum, tetapi juga mampu merepresentasikan semangat, arah, dan tujuan yang ingin dicapai melalui tema kompetisi.

**ISI**

1. Identifikasi Masalah / Gambaran Umum:

Paparkan kondisi aktual yang melatarbelakangi munculnya persoalan secara objektif dan terstruktur. Uraikan situasi nyata yang terjadi, pihak-pihak yang terdampak, serta faktor-faktor penyebab yang menjadi akar masalah. Penjelasan tidak boleh berhenti pada gejala yang tampak di permukaan, tetapi harus menunjukkan hubungan sebab-akibat yang membuat masalah tersebut terus berlangsung atau sulit diselesaikan.

2. Bagian analisis dampak:

Uraikan secara sistematis berbagai dampak yang ditimbulkan oleh permasalahan terhadap aspek-aspek yang relevan. Analisis dapat mencakup dampak sosial, ekonomi, lingkungan, pendidikan, kesehatan, atau bidang lain yang berkaitan dengan topik. Penjelasan tidak cukup hanya menyebutkan adanya pengaruh, tetapi perlu menunjukkan bentuk dampak, pihak yang terdampak, serta konsekuensi yang mungkin muncul apabila masalah terus berlanjut. Dengan demikian, bagian ini menegaskan tingkat keseriusan persoalan dan urgensi perlunya solusi.

3. Bagian studi kasus / contoh nyata:

Sajikan contoh faktual yang relevan untuk mendukung argumen yang dibangun dalam esai. Contoh dapat berupa kasus lapangan, program implementasi, kebijakan, maupun kondisi nyata di masyarakat yang berkaitan langsung dengan topik. Penulis

perlu menjelaskan konteks kasus secara singkat, lalu menunjukkan hubungan antara contoh tersebut dengan permasalahan atau solusi yang dibahas, sehingga argumen menjadi lebih konkret, kuat, dan meyakinkan.

4. Bagian alternatif solusi:

Uraikan beberapa opsi solusi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam menjawab permasalahan yang dibahas. Setiap alternatif perlu disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kondisi lapangan, ketersediaan sumber daya, serta kebutuhan pihak yang terdampak. Penjelasan tidak cukup berhenti pada gagasan umum, tetapi juga perlu menunjukkan bentuk implementasi, kelebihan, dan tingkat kelayakan masing-masing solusi. Dengan demikian, pembaca dapat melihat pilihan pendekatan yang paling sesuai untuk diterapkan.

5. Bagian tantangan implementasi:

Jelaskan berbagai kendala yang berpotensi muncul dalam proses penerapan solusi, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Hambatan tersebut dapat mencakup keterbatasan teknologi, sumber daya manusia, pendanaan, dukungan kebijakan, penerimaan sosial, hingga faktor budaya setempat. Penjelasan perlu menunjukkan bagaimana kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas, efisiensi, atau keberlanjutan implementasi. Dengan demikian, pembahasan menjadi lebih realistis dan mencerminkan pemahaman yang utuh terhadap kondisi lapangan.

6. Bagian rekomendasi masa depan:

Tuliskan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan implementasi gagasan atau solusi yang diusulkan. Uraikan pihak-pihak yang berperan sebagai pelaksana atau pendukung utama, kemudian jelaskan arah pengembangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rekomendasi jangka pendek dapat berfokus pada tahap awal penerapan, penguatan kapasitas, atau uji coba terbatas, sedangkan rekomendasi jangka panjang dapat diarahkan pada pengembangan sistem yang lebih luas, penguatan kebijakan, dan keberlanjutan program. Bagian ini harus menunjukkan bahwa gagasan yang ditawarkan memiliki prospek implementasi yang nyata dan berkesinambungan.

## KONKLUSI

Tegaskan kembali jawaban utama atas rumusan masalah secara ringkas, jelas, dan meyakinkan. Penulis perlu menyampaikan inti kesimpulan yang paling relevan tanpa mengulang seluruh isi pembahasan. Bagian ini berfungsi untuk menutup analisis dengan pernyataan yang tegas mengenai solusi, posisi, atau hasil utama yang telah diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun menggunakan Harvard Style dan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama. Setiap referensi ditulis secara konsisten sesuai jenis sumbernya, baik berupa buku, artikel jurnal, prosiding, laporan, maupun sumber daring. Format paragraf yang digunakan adalah hanging indent, yaitu baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam. Penulisan daftar pustaka harus cermat, seragam, dan hanya memuat sumber yang benar-benar digunakan dalam penulisan.

| Jenis Sumber | Format Penulisan | Contoh |
|---|---|---|
| Buku | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) *Judul buku*. Kota: Penerbit. | Anderson, J. (2019) *Renewable energy systems*. London: Pearson. |
| Artikel Jurnal | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume(edisi), halaman. | Rahman, T. and Putra, D. (2021) Solar drying technology for coastal communities. *Journal of Sustainable Fisheries*, 8(2), pp. 45–58. |
| Prosiding | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) Judul artikel. In: *Nama prosiding*. Kota, tanggal pelaksanaan. Kota penerbit: Penerbit, halaman. | Siregar, M. (2020) Development of low-cost drying systems for small-scale fisheries. In: *Proceedings of the International Conference on Appropriate Technology*. Jakarta, 12–13 August 2020. Jakarta: TechPress, pp. 101–108. |
| Laporan | NamaBelakang/Institusi. (Tahun) *Judul laporan*. Kota: Penerbit/Institusi. | Bappenas. (2022) *Laporan pembangunan berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Bappenas. |
| Website | Nama Penulis/Institusi. (Tahun) *Judul halaman/web*. Available at: | World Health Organization. (2023) *Food safety*. Available at: |

| | | |
|---|---|---|
| | alamat situs (Accessed: tanggal akses). | https://www.who.int/health-topics/food-safety (Accessed: 10 January 2026). |
| Bab dalam Buku | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) Judul bab. In: Inisial. NamaBelakang editor (ed.) *Judul buku*. Kota: Penerbit, halaman. | Yusuf, A. (2021) Community-based drying innovation. In: R. Malik (ed.) *Appropriate technology for coastal areas*. Jakarta: Nusantara Press, pp. 77–92. |
| Skripsi / Tesis | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) *Judul skripsi/tesis*. Jenis karya. Nama institusi. | Pratama, D. (2023) *Rancang bangun alat pengering ikan tenaga surya*. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan. |
| Artikel Surat Kabar | NamaBelakang, Inisial. (Tahun) Judul artikel. *Nama Surat Kabar*, tanggal terbit, halaman. | Hidayat, R. (2024) Teknologi tepat guna bantu nelayan pesisir. *Kompas*, 15 May, p. 6. |

## LAMPIRAN

Masukkan dokumen pendukung yang relevan dengan isi tulisan, seperti grafik, tabel, foto, peta, data lapangan, atau dokumen lain yang dapat memperkuat analisis dan argumentasi. Setiap lampiran harus disajikan secara sistematis, diberi identitas yang jelas, serta memiliki keterkaitan langsung dengan pembahasan dalam naskah. Lampiran berfungsi sebagai pelengkap yang membantu pembaca memahami data, kondisi, atau bukti pendukung secara lebih konkret.

## CHECKLIST SEBELUM MENGUMPULKAN

| No. | Aspek | Ketentuan | Status |
|---|---|---|---|
| 1 | Judul | Judul maksimal 12 kata, ditulis dengan huruf kapital, bold, dan rata tengah | |
| 2 | Bahasa | Menggunakan Bahasa Indonesia baku sesuai PUEBI | |
| 3 | Font dan Spasi | Menggunakan Times New Roman ukuran 12 pt dengan spasi 1,5 | |
| 4 | Ukuran Kertas | Menggunakan kertas A4 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Margin | Margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm | |
| 6 | Panjang Naskah | Isi naskah 3–10 halaman, tidak termasuk halaman judul dan lampiran | |
| 7 | Nomor Halaman | Nomor halaman bagian naskah diletakkan di bawah tengah | |
| 8 | Kutipan dan Rujukan | Seluruh kutipan dan daftar pustaka telah ditulis dengan Harvard Style | |
| 9 | Isi Esai | Esai bersifat objektif, faktual, dan tidak mengandung unsur SARA, pornografi, maupun pemicu konflik | |
| 10 | Orisinalitas Karya | Karya telah diperiksa plagiarisme dan dipastikan orisinal | |